

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya di masa yang akan datang. Peningkatan sumber daya yang berkualitas merupakan salah satu sasaran utama pendidikan. Guru memegang peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai apabila memiliki kemampuan yaitu pengetahuan yang luas, penguasaan ilmu yang digeluti dan sikap mental yang profesional serta memiliki semangat untuk berprestasi.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga perlu diupayakan agar dapat mengarah pada peningkatan hasil belajar. Selain itu dewasa ini pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas, guru sering menggunakan metode ceramah, di mana siswa hanya duduk, mendengar, mencatat, dan menghafal teori dan rumus tanpa melakukan aktivitas pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berakibat pada kurangnya kemauan siswa untuk mengetahui, menemukan, memecahkan masalahnya sendiri dan siswa kurang mempunyai kesempatan untuk lebih memahami konsep yang diberikan dan menjelaskan hasil yang diperolehnya.

Pendekatan *eksploratory discovery* dapat meningkatkan daya keaktifan siswa dalam belajar. Di samping itu pada hakikatnya siswa adalah makhluk individu. Dengan melihat faktor tersebut, maka dengan penerapan pendekatan *eksploratory discovery* maka siswa akan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sehingga dapat berkembang secara mandiri. Penerapan pendekatan *eksploratory discovery* ini pada hakekatnya adalah untuk melatih siswa agar senantiasa mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar. Kemauan dan kreativitas siswa dalam menyesuaikan dan menyelesaikan kegiatan belajarnya tidak muncul dengan sendirinya. Semua itu muncul karena direncanakan oleh guru yang memiliki kemampuan untuk memahami serta memperlakukan siswa secara manusiawi. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, dalam penelitian ini akan diuji cobakan pendekatan *eksploratory discovery* yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut.

Secara umum, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat SD masih rendah. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam juga tercermin dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri Demakijo. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai harian siswa. Dalam beberapa ulangan harian yang dilakukan, menunjukkan rata-rata nilai kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru hendaknya

dapat menciptakan suatu strategi pembelajaran yang mampu menekankan keterampilan proses dalam upaya peningkatan peran aktif siswa di kelas yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal-hal tersebutlah yang melatarbelakangi Peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pendekatan Eksploratory Discovery pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Demakijo*

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada Penggunaan pendekatan *eksploratory discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Demakijo

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan *eksploratory discovery* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada manusia siswa kelas IV SD Negeri Demakijo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan *eksploratory discovery* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Demakijo

E. Manfaat Penelitian

1 Bagi Guru

- a. Guru memiliki alternatif pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

- b. Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *eksploratory discovery* sangat membantu siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Masukan bagi para guru, agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengajaran melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK).

2 Bagi Siswa

- a. Pendekatan *eksploratory discovery* memungkinkan siswa memahami pelajaran lebih baik, karena pembelajaran benar-benar bermakna.
- b. Pendekatan *eksploratory discovery* memberi suasana dan tantangan baru dalam kegiatan belajar, sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.
- c. Mempermudah penanaman konsep pada siswa dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan keadaan di alam sekitar.
- d. Meningkatkan hasil belajar IPA secara maksimal.

3 Bagi Sekolah

- a. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPA.
- b. Memberi masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.